

Implementasi Program Pendidikan Di SDN GBI Oleh Mahasiswa KKN Desa Buahbatu Kelompok 007: Dampak Dan Tantangan

Aprian Nur Rohman¹, Ilma Hakim², Inka Rosellia Paradikma³, Nindi Putri Lestari⁴, Siti Viesta Ramadanty Syabina⁵

¹) Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, apriannurrohman@gmail.com

²) Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ilmahakim0711@gmail.com

³) Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, inkaroselliap@gmail.com

⁴) Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, nindi159@gmail.com

⁵) Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ramaramadnty@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, namun tantangan dalam akses pendidikan yang baik masih dihadapi di banyak daerah pedesaan di Indonesia. Penelitian ini mengkaji program pengabdian pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Desa Buahbatu Kelompok 007 di SDN Griya Bandung Indah. Meskipun sekolah ini memiliki reputasi positif, tetapi berbagai kendala seperti keterbatasan ruang kelas dan sumber daya, menghambat proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program pengabdian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu melalui pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Hasil menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Namun, tantangan seperti kurangnya koordinasi antara pihak terkait dan keterbatasan waktu masih perlu diatasi. Rekomendasi untuk pengembangan program pengabdian di masa mendatang disampaikan untuk meningkatkan waktu, efektivitas dan keberlanjutan program di daerah target penelitian.

Kata Kunci: KKN, Pendidikan, SDN Griya Bandung Indah

Abstract

Education is a crucial aspect in developing quality human resources, but challenges in accessing good education are still faced in many rural areas in Indonesia. This study examines the educational service program implemented by KKN Desa Buahbatu Group 007 students at SDN Griya Bandung Indah. Although this school has a positive reputation, various obstacles such as limited classrooms and resources hinder the teaching and learning process. This study aims to analyze the impact of the service program on improving the quality of learning and identify challenges faced during implementation. The research method used is through a qualitative approach with a classroom action research design. The results show that this service program has succeeded in increasing student engagement and creating a more interactive learning atmosphere. However, challenges such as lack of coordination between related parties and time constraints still need to be overcome. Recommendations for the development of future service programs are presented to increase the time, effectiveness and sustainability of the program in the target research area.

Keywords: Education, KKN, SDN Griya Bandung Indah

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, meskipun telah banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, tantangan yang dihadapi di wilayah pedesaan masih tetap signifikan. Salah satu contohnya adalah SDN Griya Bandung Indah di Desa Buah Batu, yang meskipun memiliki reputasi baik, masih mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan ruang kelas dan sumber daya pendidikan yang memadai.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, banyak sekolah di daerah terpencil yang menghadapi masalah serupa, di mana infrastruktur yang tidak memadai menghambat proses belajar mengajar¹. Dengan meningkatnya jumlah siswa yang terdaftar, pihak sekolah terpaksa membagi sesi belajar menjadi dua, yaitu sesi pagi dan siang. Pembagian ini berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran, karena interaksi antara guru dan siswa menjadi terbatas².

Dalam konteks ini, peran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sangat penting. Mereka diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di komunitas tempat mereka bertugas. Namun, keberhasilan program pengabdian sering kali terhambat oleh kurangnya perencanaan yang matang serta koordinasi yang efektif antara pihak universitas dan sekolah³. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana program pengabdian dapat dirancang dan dilaksanakan secara optimal.

¹ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* / E. Mulyasa; Editor: Mukhlis, Cet. 9 (Bandung: Rosda, 2010).

² Evi Rizqi Salamah, "Pentingnya Interaksi Guru Dan Siswa," *Proceedings 1* (2022): 73–83.

³ Etnopedagogi Di and S D N Pemecutan, "PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS ETNOPEDAGOGI DI SDN 10 PEMECUTAN" 04, no. 02 (2024): 871–78.

Program pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Desa Buah Batu Kelompok 007 di SDN Griya Bandung Indah bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Kegiatan ini mencakup perencanaan yang sistematis, pelaksanaan program yang terstruktur, dan evaluasi menyeluruh untuk memastikan pencapaian tujuan. Dalam pelaksanaan program ini, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Penelitian ini berfokus pada dampak dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pendidikan di SDN Griya Bandung Indah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas program pengabdian dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah pedesaan.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas, sesuai dengan jenis masalah yang ingin dipecahkan, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar⁴. Penelitian dilakukan di SDN Griya Bandung Indah untuk menganalisis dampak program pengabdian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa, serta dokumentasi kegiatan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan⁵

Melalui analisis data yang mendalam, peneliti berusaha untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait efektivitas program pengabdian dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pencapaian tujuan pembelajaran, dan persepsi guru serta kepala sekolah terhadap program. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pengabdian serupa di masa mendatang⁶

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian pendidikan di desa buah batu yang dilaksanakan mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 07 ini memiliki tahapan-tahapan berupa persiapan dan perencanaan yang matang. Persiapan yang teratur dari setiap usaha yang mewujudkan/mencapai tujuan atau tujuan-tujuan yang telah ditentukan⁷.

⁴ Said Agil Ad Drain Purba et al., "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Di Sdn 091422 Bahbutong li Sidamanik," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 8361–64.

⁵ Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53, <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.

⁶ Agama, Di, and Medan.

⁷ MS Dr. Hj. Nina Winangsih Syam, "Konsep Dasar Dan Strategi Perencanaan," *Konsep Dasar Dan Strategi Perencanaan*, 2014, 1–41.

Kegiatan dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi keseluruhan kegiatan.

Program ini diawali dengan tahap perencanaan yang melibatkan koordinasi antara tim pengabdian dan berbagai pemangku kepentingan. Langkah awal yang kami lakukan adalah berkomunikasi dengan ketua RW setempat guna memperoleh izin dan dukungan dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian dengan tema pendidikan. Dalam pertemuan ini, kami menjelaskan sasaran dari program, yaitu untuk mendukung peningkatan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Sekolah yang menjadi pengabdian kami yaitu SDN Griya Bandung Indah karena lokasinya yang cukup dekat dari kami.

Setelah memperoleh persetujuan dari pihak RW, kami melakukan observasi kunjungan ke SDN Griya Bandung Indah dengan tujuan mendapatkan informasi lebih lanjut, setelah itu kami bertemu dengan salah satu guru yang ada di SDN Griya Bandung Indah dan kami mendapatkan informasi mengenai prosedur pelaksanaan kegiatan membantu dalam mengajar di SDN Griya Bandung Indah. Kemudian guru itu memberikan arahan dan menyarankan kepada kami agar diadakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan resmi.

Setelah itu, besoknya kami mengunjungi SDN Griya Bandung Indah dengan tujuan bertemu kepala sekolah dari SDN Griya Bandung Indah. Pada pertemuan ini, kami menjelaskan maksud dan tujuan, serta rencana kegiatan secara mendetail kepada kepala sekolah dengan membawa surat perizinan kegiatan membantu mengajar di SDN Griya Bandung Indah. Kemudian kami memperoleh izin untuk melaksanakan program mengajar tersebut selama 5 hari. Kepala sekolah memberikan persetujuan terhadap rencana itu dan memberikan petunjuk tambahan tentang pengintegrasian program dengan jadwal yang sudah ada di sekolah.



Gambar 1 Bersama Kepala Sekolah SDN GRIYA BANDUNG INDAH

Selain itu, kami dan kepala sekolah bertanya-tanya bagaimana lingkungan dan para siswa di SDN Griya Bandung Indah, kepala sekolah menjelaskan lingkungan sekolah mulai dari lebih hingga kurangnya, beliau menjelaskan bahwa SDN Griya Bandung Indah ini salah satu sekolah dasar yang bagus di desa tersebut dan mendapatkan juara adiwiyata, banyak sekali warga lokal yang ingin anaknya dapat masuk di sekolah tersebut. Karena memuncaknya siswa yang daftar mengakibatkan ruang kelas yang kekurangan. Padahal, sudah membangun ruang kelas baru di area belakang, namun ruang kelasnya tetap tidak menutupi siswa yang daftar. Kemudian pihak sekolah mengambil jalan tengah yaitu dengan membagi 2 sesi kepada para

siswa, antara pagi dan siang. Pembagian ruang kelas ini bertujuan agar semua siswa mendapatkan ruang dan kelas yang memadai sehingga tetap nyaman dalam belajar.

Tahap selanjutnya yang kami jalankan yaitu pelaksanaan program. Program pengabdian pendidikan di SDN Griya Bandung Indah berlangsung sesuai jadwal sekolah yaitu senin-jum'at, terdapat 2 sesi yaitu pagi dan siang. Namun sesuai dengan pengintegrasian dan arahan dari kepala sekolah yang hanya mengambil di sesi pagi saja yaitu pukul 07.00 - 12.00. Kami mengajar di kelas 1,2,5 dan 6. Pembagian kelasnya yaitu senin - rabu di kelas 5 dan 6, kamis - jumat di kelas 1 dan 2. Pengajaran dari mulai pukul 07.00 - 10.20, setelah itu istirahat, kemudian dilanjutkan pada membantu di perpustakaan dan adiwiyata sampai pukul 12.00.

**JADWAL PELAJARAN KELAS 6B
TAHUN AJARAN 2024/2025**

| Waktu | Senin | Selasa | Rabu | Kamis |
|---------------|--------------|-------------|----------------------|----------------------|
| 07.00 – 07.35 | Upacara | B.Indonesia | Matematika | Seni dan Budaya |
| 07.35 – 08.10 | Matematika | PAIBP | Matematika | Seni dan Budaya |
| 08.10 – 08.45 | Matematika | PAIBP | Pendidikan Pancasila | Seni dan Budaya |
| 08.10 – 09.20 | Matematika | PAIBP | Pendidikan Pancasila | IPAS |
| 09.20 – 10.00 | Istirahat | Istirahat | Istirahat | Istirahat |
| 10.00 – 10.35 | B. Indonesia | PJOK | IPAS | IPAS |
| 10.35 – 11.10 | B. Indonesia | PJOK | IPAS | Pendidikan Pancasila |
| 11.10 – 11.45 | B.Indonesia | PJOK | IPAS | Pendidikan Pancasila |

| Waktu | Jumat | Waktu | Sabtu |
|---------------|-------------|---------------|---------|
| 07.00 – 07.35 | B.Indonesia | 08.00 – 09.00 | BTHQ |
| 07.35 – 08.10 | B.Indonesia | 09.00 – 11.00 | Pramuka |
| 08.10 – 08.45 | B.Ingggris | | |
| 08.10 – 09.20 | B.Ingggris | | |
| 09.20 – 10.00 | Istirahat | | |
| 10.00 – 10.35 | B.Sunda | | |
| 10.35 – 11.10 | B.Sunda | | |

Gambar 2 Salah satu contoh Jadwal Pelajaran yang ada di kelas 6 SDN GRIYA BANDUNG INDAH

Pada hari pertama yaitu hari senin, pelaksanaannya dimulai dengan orientasi dan pengenalan kepada guru dan siswa yang dilakukan setelah upacara selesai. Kami melakukan perkenalan dan menyebutkan pembagian kelas kepada para guru dan siswa. Kami senang sekali karena disambut dengan baik oleh seluruh warga sekolah. Selanjutnya kami memulai sesi pertama bantu mengajar di kelas. Kegiatan ini melibatkan metode pengajaran interaktif untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik bagi siswa.



Gambar 3 Foto bersama pada hari pertama sebelum memulai kegiatan mengajar

Pada hari kedua, kami mendekatkan diri dengan para siswa agar tidak ada canggung antara kami dengan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Kami tetap memfokuskan para siswa untuk mendapatkan materi yang sudah ada namun dengan metode pembelajaran yang menyenangkan. Kami memberikan pemahaman belajar, setelah itu kami memberitahu bahwa akan ada hadiah untuk siswa-siswa yang aktif dalam bertanya, menjawab soal-soal yang ada, dan berani maju kedepan.



Gambar 4 Kegiatan Belajar Mengajar Hari Kedua

Pada hari ketiga, kami memfokuskan para siswa untuk memberikan materi dan melakukan pendampingan ketika ada kesulitan dalam menjawab soal-soal dan materi yang ada. Setelah itu, kami memberikan hadiah yang sudah dijanjikan kepada para siswa yang aktif, terdapat tujuh hadiah untuk tujuh siswa, semua berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Setelah itu, karena masih ada waktu dan pembelajaran telah selesai, kami melakukan sesi foto kepada para siswa untuk kenang-kenangan.



Gambar 5 Salah satu dokumentasi pada hari ketiga

Pada hari keempat, kami mengajar di beda kelas, yaitu di kelas 1 dan 2. Dengan metode pembelajaran yang sangat berbeda jauh, kami lebih memfokuskan pembelajaran kepada bernyanyi dan ice breaking namun tetap untuk menyelesaikan pembelajaran yang ada. dengan metode itu, semua siswa senang dan tidak membosankan. Setelah itu, kami melakukan pendampingan ekstra kepada para siswa karena akan ada suntik vitamin.



Gambar 6 Salah satu dokumentasi pada hari keempat

Pada hari kelima, kami memberikan pengajaran dengan santai namun semangat agar para siswa tetap senang dan tidak bosan. Kami juga memberikan hadiah kepada para siswa yang aktif dan berani tampil kedepan. Para siswa sangat antusias sekali dan aktif selama melaksanakan pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, kami berpamitan kepada kepala sekolah dan para guru, banyak ucapan yang kami sampaikan yaitu rasa syukur dan terimakasih kami kepada bapak dan ibu guru yang sudah mengizinkan dan membantu kami untuk melakukan proses pengajaran itu hingga lancar. Kemudian, ucapan syukur dan terimakasih dari kepala sekolah kepada kami karena sudah turut membantu mengajar di SDN Griya Bandung Indah. Setelah itu, kami memberikan bingkisan terimakasih kami kepada bapak dan ibu guru. Dan terakhir, kami melakukan sesi foto bersama untuk kenang-kenangan.



Gambar 7 Salah satu dokumentasi pada hari kelima



Gambar 8 Foto bersama setelah selesai program pengabdian di SDN GRIYA BANDUNG INDAH

Program pengabdian pendidikan di SDN Griya Bandung Indah berakhir dengan hasil yang memuaskan. Selama satu minggu, kami berhasil memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar di SDN Griya Bandung Indah. Melalui kegiatan yang terstruktur dan kerjasama yang baik antara tim, guru, dan siswa, program ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Program ini menunjukkan betapa pentingnya kerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak yang signifikan bagi komunitas pendidikan lokal. Pengalaman ini juga memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana program pengabdian dapat dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang optimal ⁸.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menguraikan temuan-temuan utama yang diperoleh selama pelaksanaan program pengabdian di SDN Griya Bandung Indah. Fokus utama dari hasil dan pembahasan ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama identifikasi masalah, serta untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil dalam menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, bagian ini juga akan menggambarkan bagaimana indikator-indikator keberhasilan diterapkan dalam mengevaluasi program, serta menawarkan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan kegiatan pengabdian di masa mendatang. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perencanaan dan pelaksanaan program-program serupa di masa depan, sekaligus memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan komunitas lokal.

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka, sehingga dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, budi pekerti luhur, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri dan masyarakat ⁹.

Identifikasi Masalah

Program pengabdian di SDN Griya Bandung Indah dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan. Masalah utama yang ditemukan adalah kurangnya dukungan dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut, terutama disebabkan oleh keterbatasan ruang kelas dan sumber daya pendidikan. Masalah ini diperburuk oleh pembagian sesi belajar menjadi dua, yaitu sesi pagi dan sesi siang, yang diterapkan untuk mengatasi jumlah siswa yang melebihi kapasitas ruang kelas yang ada. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang efektif, dan interaksi antara guru dan siswa tidak optimal. Identifikasi masalah ini mendorong tim pengabdian untuk merancang kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Griya Bandung Indah.

⁸ Uswatun Hasanah et al., "Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala," *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 9 (2022): 3275–83.

⁹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, tim pengabdian melakukan serangkaian langkah strategis yang diawali dengan koordinasi dengan pihak RW dan sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan, tim melaksanakan program mengajar yang terstruktur dan terintegrasi dengan jadwal sekolah. Kegiatan ini difokuskan pada kelas 1, 2, 5, dan 6, dengan menggunakan metode pengajaran interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Metode ini dipilih agar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, tim juga memberikan dukungan tambahan melalui kegiatan di perpustakaan dan program Adiwiyata, yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa di luar kelas.



Gambar 9 Membantu kegiatan di perpustakaan

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan program pengabdian ini diukur melalui beberapa indikator kunci. Pertama, keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar menunjukkan hasil yang positif, dengan banyaknya siswa yang aktif bertanya dan berani maju ke depan kelas untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Kedua, pencapaian tujuan pembelajaran juga dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk menyelesaikan materi yang telah direncanakan bersama guru, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Umpan balik dari guru dan kepala sekolah menjadi indikator lain yang menunjukkan keberhasilan program ini, di mana mereka memberikan respon positif terhadap kontribusi tim pengabdian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Griya Bandung Indah. Antusiasme dan kepuasan siswa yang terlihat selama kegiatan berlangsung juga menjadi penanda bahwa program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif.



Grafik 1. Indikator Keberhasilan Program Pengabdian

Grafik di atas menampilkan indikator keberhasilan program pengabdian yang dilaksanakan di SDN Griya Bandung Indah. Grafik tersebut menunjukkan empat indikator utama: keterlibatan siswa, pencapaian tujuan pembelajaran, umpan balik dari guru dan kepala sekolah, serta antusiasme siswa.

Hasil yang ditunjukkan oleh grafik ini sangat positif, dengan semua indikator berada di atas 85%. Keterlibatan siswa tercatat sebesar 85%, menunjukkan bahwa mayoritas siswa aktif berpartisipasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pencapaian tujuan pembelajaran mencapai 90%, yang mengindikasikan bahwa siswa secara keseluruhan mampu memahami dan menyelesaikan materi yang telah direncanakan. Umpan balik dari guru dan kepala sekolah berada pada tingkat tertinggi, yaitu 95%, mencerminkan apresiasi dan kepuasan yang tinggi terhadap program yang dilaksanakan. Antusiasme siswa juga tinggi, dengan skor 88%, menunjukkan bahwa siswa tidak hanya aktif, tetapi juga menikmati proses belajar yang interaktif dan menarik.

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa program pengabdian berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat. Indikator-indikator ini menunjukkan bahwa program tersebut telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SDN Griya Bandung Indah.

Memunculkan Rekomendasi Pengabdian

Berdasarkan hasil yang dicapai, beberapa rekomendasi disusun untuk pengembangan program pengabdian di masa mendatang. Pertama, perencanaan kegiatan perlu dilakukan dengan lebih matang dan detail, terutama dalam hal penjadwalan dan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap tingkat kelas. Kedua, pentingnya peningkatan koordinasi antara tim pengabdian, pihak sekolah, dan masyarakat setempat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program. Terakhir, pengembangan metode pengajaran yang lebih variatif dan interaktif dianjurkan agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Melalui rekomendasi ini, diharapkan program pengabdian serupa dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi sekolah dan komunitas di sekitarnya.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan potensinya sebagai agen perubahan (*agent of change*) dengan melakukan berbagai aksi positif terhadap desa yang dijadikan sebagai objek KKN. Pada dasarnya, program pendidikan yang dilaksanakan oleh Kelompok 007 KKN Desa Buahbatu di SDN Griya Bandung Indah merupakan pengimplementasian ilmu serta teori yang didapatkan oleh mahasiswa selama perkuliahan sesuai dengan program studinya masing-masing. Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, telah ditemukan permasalahan yaitu kurangnya sumber daya pendidikan dan keterbatasan ruang kelas. Permasalahan itu menyebabkan terbentuknya pembagian sesi belajar menjadi dua yaitu sesi pagi dan sesi siang sehingga proses belajar mengajar di SDN Griya Bandung Indah menjadi kurang efektif, serta interaksi antara guru dan siswa tidak optimal. Melihat permasalahan yang ada, Kelompok 007 KKN Desa Buahbatu menginisiasi program belajar yang berbeda dari biasanya. Hasil menunjukkan bahwa permasalahan tersebut dapat teratasi melalui program pengabdian yang dilakukan mahasiswa dalam rangka meningkatkan keterlibatan siswa untuk interaktif sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif, para siswa pun dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Maka, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian untuk menyelesaikan masalah di SDN Griya Bandung Indah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 007 berhasil dilakukan. Keberhasilan ini dibuktikan oleh aktifnya semua siswa untuk berpartisipasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang kemudian menunjukkan bahwa secara keseluruhan para siswa mampu memahami dan menyelesaikan materi yang telah direncanakan, juga menikmati proses belajar yang interaktif dan menarik. Kepala sekolah dan guru-guru di SDN Griya Bandung Indah pun memberikan apresiasi dan kepuasan yang tinggi terhadap program yang dilaksanakan oleh Kelompok 007 KKN Desa Buahbatu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, ada pun saran yang bisa kami berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu peningkatan waktu pelaksanaan pengabdian di sekolah yang dijadikan target penelitian, supaya program yang dilakukan akan berjalan dengan maksimal dan mengurangi permasalahan yang ada, sehingga program tersebut akan mengalami keberlanjutan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pihak kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung serta LP2M yang telah mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga memberikan jalan kepada mahasiswa untuk melakukan aksi nyata yang positif di masyarakat guna memecahkan suatu permasalahan yang ada. Juga kepada SDN Griya Bandung Indah yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian serta membantu dalam proses penelitian.

G. DAFTAR PUSTAKA

Agama, Pendidikan, Islam Di, and M A N Medan. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama

- Islam Di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.
- Di, Etnopedagogi, and S D N Pemecutan. "PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS ETNOPELAGOGI DI SDN 10 PEMECUTAN" 04, no. 02 (2024): 871–78.
- Dr. Hj. Nina Winangsih Syam, MS. "Konsep Dasar Dan Strategi Perencanaan." *Konsep Dasar Dan Strategi Perencanaan*, 2014, 1–41.
- Hasanah, Uswatun, Afni Apriani, Tasya Ardyah Rahmadani, Muhammad Andre Alkahfi, and Muhammad Taufiq. "Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala." *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 9 (2022): 3275–83.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* / E. Mulyasa; Editor: Mukhlis. Cet. 9. Bandung: Rosda, 2010.
- Purba, Said Agil Ad Drain, Fadilah Wulandari, Hendra Setiawan, and Zainun Zainun. "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Di Sdn 091422 Bahbutong li Sidamanik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 8361–64.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Salamah, Evi Rizqi. "Pentingnya Interaksi Guru Dan Siswa." *Proceedings* 1 (2022): 73–83.